

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada Bab IV mengenai pengaruh Kredit Guna Bhakti (KGB) *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit Guna Bhakti periode cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2008-2013. Kredit Guna Bhakti tertinggi berada pada tahun 2013 sebesar 26.431.408 (jutaan rupiah) dan terendah berada pada tahun 2008 sebesar 11.682.989 (jutaan rupiah) dengan rata-rata pertahun sebesar 17.653.771 (jutaan rupiah). Besarnya kredit yang diberikan oleh Bank Bjb ini merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan dalam penyaluran dana kepada masyarakat. Kredit merupakan kegiatan utama bank dalam memperoleh keuntungan bagi bank itu sendiri. Ini dapat dilihat dari pemberian kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dan mendapat respon baik dari masyarakat, sehingga jumlah pemberian kredit yang terus meningkat dari tahun ketahun.
2. Tingkat *Return On Assets* (ROA) pada Bank Bjb selama tahun 2008-2011 sudah cukup tinggi dan masuk dalam kategori sehat. *Return On Assets* (ROA) terendah berada pada tahun 2008 sebesar 3.31% dan berada pada tahun 2012 sebesar 2.46%, dan tahun 2013 ROA meningkat dari tahun

sebelumnya yaitu sebesar 2,61%. Pada tahun 2013 Bank Bjb dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih dan berhasil meningkatkan laba bersih. Pendapatan bunga bersih Bank Bjb didorong oleh pemberian kredit yang meningkat yang berdampak pada membesarnya pendapatan bunga bank yang sebagian besar pendapatan diperoleh dari pemberian kredit.

3. Pengaruh Kredit Guna Bhati (KGB) terhadap *Return On Assets* (ROA) setelah dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS 20 maka didapat persamaan regresi linier sederhana  $Y = 36,713 - 2,556X$ . Hasil uji korelasi sebesar -0,897 yang menunjukkan adanya hubungan antara Kredit Guna Bhakti tingkat hubungannya sangat kuat dan menunjukkan korelasi negative yaitu jika KGB naik maka ROA turun . Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,805 atau 80,5%, sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil analisis pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa Kredit Guna Bhakti (KGB) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian pada kesimpulan maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Agar Bank Bjb tetap memberikan kredit kepada masyarakat. Karena besar kecilnya kredit yang disalurkan akan mempengaruhi perolehan keuntungan. Bank harus tetap dapat meningkatkan pengawasan kredit dan meminimalisir risiko kredit yang bermasalah dengan tetap memegang

teguh kehati-hatian sehingga penyaluran kredit menjadi selektif dan gejala awal risiko kredit dapat diantisipasi.

2. Bank Bjb dalam usahanya diharapkan mampu untuk selalu meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan asset produktif berupa jumlah kredit yang disalurkan, sehingga dengan profitabilitas yang meningkat, bank akan berada pada kondisi yang lebih sehat dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat akan kinerjanya.
3. Bank Bjb diharapkan untuk memaksimalkan keuntungan dalam hal ini mengenai rasio *Return On Assets* (ROA) yang dapat diperoleh dari produk Kredit Guna Bhakti karena KGB ini termasuk kredit dengan kemungkinan kecil terjadinya kredit macet karena angsuran yang dibayarkan langsung dipotong dari gaji debitur. Hal ini dapat menjadi sumber pendapatan yang besar bagi Bank Bjb.

